

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hasil belajar menggambarkan bagaimana peserta didik mempelajari proses dan memanfaatkan pengetahuan. Hasil belajar yang tidak mencapai KKM biasanya disebabkan oleh beberapa faktor yang berasal dari guru maupun peserta didik, salah satunya adalah peserta didik kesulitan memahami materi pembelajaran, (Adelia 2021). Kesulitan memahami materi pembelajaran pada peserta didik tidak hanya dialami pada materi yang bersifat hitungan saja, tetapi juga pada materi biologi yang dianggap sebagai mata pelajaran hafalan. Mata pelajaran biologi merupakan ilmu yang membahas tentang makhluk hidup dan fenomena alam yang terkait dengan kehidupannya.

Melalui kegiatan pemecahan masalah, peserta didik diharapkan mampu untuk mengolah dan menganalisis informasi terkait masalah tersebut. Membekali peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya, sehingga peserta didik tidak hanya sekedar menghafal materi pelajaran saja. Tetapi materi pelajaran akan lebih bermakna dan tersimpan lebih lama. Sejalan dengan hasil penelitian oleh (Saputri & Febriani, 2017) bahwa hasil tes kemampuan pemecahan masalah peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran *problem based learning* dibandingkan dengan peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran langsung. Hal ini dikarenakan peserta didik yang belajar dengan model *problem based learning* memiliki kesiapan pemecahan masalah dibanding siswa yang belajar dengan model pembelajaran langsung.

Problem based learning memberikan kesempatan pada peserta didik untuk memecahkan masalah sehingga kemampuan berpikir kritis peserta didik juga bisa

berkembang. Hal juga didukung oleh hasil penelitian (Fitriyyah, 2019) bahwa model *problem based learning* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa yang dibuktikan dari nilai tes kelas eksperimen yang dibelajarkan dengan model *problem based learning* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini karena siswa diberikan kesempatan untuk memecahkan masalah sehingga siswa termotivasi untuk berpikir, menganalisa dan menemukan solusi dari masalah tersebut. Selain berdasarkan hasil penelitian (Wakano Dkk, 2020) bahwa melalui kegiatan pemecahan masalah dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep. Penelitian yang dilakukan oleh (Lokitaswara dkk, 2019) juga mengungkapkan penerapan *problem based learning* mampu meningkatkan penguasaan konsep juga diikuti ketuntasan klasikal peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Pelita Hati Baumata, kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Merdeka belajar yang implementasinya ditekankan pada satuan pendidikan yaitu sekolah untuk melakukan inovasi sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik. Di SMP Pelita Hati Baumata peneliti menemukan penggunaan model pembelajarannya adalah model *Problem based learning*. Meskipun sudah menggunakan model pembelajaran tersebut, hasil belajar peserta didik masih di bawah standar KKM. Hal ini dilihat dari hasil ulangan harian terutama saat mengerjakan soal yang membutuhkan daya analisis tinggi pada soal HOTS (*High Order Thinking Skill*). (Oktarin S, 2018)

Salah satu poin penting agar terwujudnya proses belajar mengajar adalah penggunaan metode, serta media yang tepat. Metode merupakan implementasi proses pembelajaran di ruang kelas sedangkan model merupakan perencanaan suatu pembelajaran.

Agar mencapai tujuan pembelajaran dibutuhkan media sebagai penjang proses pembelajaran serta mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. (Rahmawati D, 2016)

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu model pembelajaran yang tepat agar seluruh peserta didik aktif saat proses pembelajaran berlangsung sehingga nantinya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dan berperan aktif dalam proses belajar mengajar salah satunya adalah model *Problem Based Learning*. (Sudewi N L, 2014).

Problem Based Learning merupakan model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai konteks bagi Peserta didik untuk belajar tentang ketrampilan memecahkan masalah dalam model *Problem Based Learning* peserta saling bekerja sama memberikan motivasi dalam kerja kelompok dan terlibat dalam tugas-tugas yang kompleks sehingga memperbanyak peluang untuk melakukan inkuiri, dialog, dan keterampilan berpikir.

Faktor-faktor dalam lingkungan keluarga yang dapat mempengaruhi motivasi belajar menurut Slameto (2003:60-64), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar diantaranya adalah:

1. Cara orang tua mendidik
2. Relasi antara anggota keluarga
3. Suasana rumah
4. Keadaan ekonomi keluarga
5. Pengertian orang tua
6. Latar belakang kebudayaan

Factor-faktor sekolah yang mempengaruhi motivasi belajar menurut Slameto (2003), faktor-faktor tersebut diantaranya:

- a. Kedisiplinan guru
- b. Penyusunan program pembelajaran
- c. Penguasaan guru pada materi
- d. Variasi metode pembelajaran
- e. Tersedianya media pembelajaran
- f. Tersedianya sumber belajar
- g. Interaksi guru dengan siswa
- h. Interaksi antara siswa dengan siswa
- i. Penerapan fungsi evaluasi
- j. Motivasi belajar dari guru
- k. Kondisi ruang belajar

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul
“Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Materi Interaksi Antara Makhluk Hidup Dengan Lingkungannya Di SMP Pelita Hati Baumata Tahun Ajaran 2024/2025

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah model *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar biologi dengan materi Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Materi Interaksi Antara Makhluk Hidup Dengan Lingkungannya Di SMP Pelita Hati Baumata Tahun Ajaran 2024/2025

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Materi Interaksi Antara Makhluk Hidup Dengan Lingkungannya Di SMP Pelita Hati Bauberta Tahun Ajaran 2024/2025

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi peserta didik

Untuk meningkatkan hasil belajar melalui pengalaman pembelajaran dengan menggunakan *Problem Based Learning* pada materi Interaksi Antara Makhluk Hidup Dengan Lingkungannya.

b. Bagi guru

Menapkan *Problem Based Learning* dalam pembelajaran pada materi Interaksi Antara Makhluk Hidup Dengan Lingkungannya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.